



PENGARUH MANAJEMEN LABA, *TAX AVOIDANCE* DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Oleh

Joko Sugiono

STIE Malangkucecwara Malang

djokosugiono@stie-mce.ac.id

Abstrak

Manajemen laba berhubungan erat dengan tingkat perolehan laba atau prestasi usaha suatu organisasi, hal ini karena tingkat keuntungan atau laba dikaitkan dengan prestasi manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk; (1) untuk mengetahui apakah manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) untuk mengetahui apakah *tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (3) untuk mengetahui apakah kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Variabel yang digunakan adalah manajemen laba, *tax avoidance* dan kualitas audit sebagai variabel dependennya, sedang nilai perusahaan sebagai variabel independen. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan manajemen laba dan kualitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Manajemen Laba, *Tax Avoidance*, Kualitas Audit, Nilai Perusahaan

Abstract

Earnings management is closely related to the level of profit or business achievement of an organization, this is because the level of profit or profit is associated with management achievement. This research aims to; (1) to find out whether earnings management influences company value. (2) to find out whether tax avoidance influences company value, (3) to find out whether audit quality influences company value. The population in this study is LQ-45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The variables used are earnings management, tax avoidance and audit quality as the dependent variable, while the company value is the independent variable. Sampling was done by purposive sampling method. The results showed earnings management and quality affect the value of the company, while tax avoidance does not affect the value of the company.

Keywords: Profit Management, Tax Avoidance, Audit Quality, Company Value

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan selalu berusaha untuk memaksimalkan laba yang diperoleh. Berbagai strategi

digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Perusahaan selalu menjaga kinerjanya agar terlihat baik dimata para stakeholder. Kinerja manajemen perusahaan tercermin pada laba yang terkandung pada laporan laba rugi. Informasi laba merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen. Informasi laba menjadi target rekayasa yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk meminimalkan atau memaksimalkan laba jika perusahaan terlihat tidak baik, dengan kata lain manajemen melakukan manajemen laba.

Manajemen laba dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap manajer. Manajemen laba berhubungan erat dengan tingkat perolehan laba atau prestasi usaha suatu organisasi, hal ini karena tingkat keuntungan atau laba dikaitkan dengan prestasi manajemen dan juga besar kecilnya bonus yang akan diterima oleh manajer. Timbulnya manajemen laba dapat dijelaskan dengan teori agensi. Sebagai agen, manajer secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (principal) dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak. Dengan demikian terdapat dua kepentingan yang berbeda didalam perusahaan dimana masing-masing pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki. Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemilik

(pemegang saham). Manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan (Adisetiawan dan Surino, 2016).

Pajak merupakan sumber penerimaan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, sedangkan pajak bagi perusahaan selaku wajib pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih. Perusahaan berusaha membayar pajak sekecil mungkin karena dengan membayar pajak mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan. Perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan wajib pajak cenderung mengurangi pembayaran pajak secara legal maupun illegal. Usaha pengurangan pajak secara legal disebut penghindaran pajak (*tax avoidance*), sedangkan usaha pengurangan pembayaran pajak secara illegal disebut penggelapan pajak (*tax evasion*) (Fahmi dan Derry, 2018).

Audit sebagai suatu proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat antara manajer dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan. Kualitas audit sebagai probabilitas gabungan untuk mendeteksi dan melaporkan kesalahan yang material dalam laporan keuangan. Kualitas audit dipandang sebagai kemampuan untuk mem-pertinggi kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Audit yang berkualitas tinggi sebagai pencegah manajemen laba yang efektif, karena reputasi manajemen

akan hancur dan nilai perusahaan turun apabila pelaporan yang salah ini terdeteksi dan terungkap (Christiani dan Nugrahanti, 2014; dalam Tamia dan Vaya, 2016)

Salah satu tujuan utama suatu perusahaan adalah memaksimumkan nilai perusahaan, nilai perusahaan digunakan sebagai pengukur keberhasilan perusahaan karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatnya kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai saham perusahaan yang bersangkutan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan (Husnan dan Pudjiastuti, 2012).

Tujuan Penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui apakah manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) untuk mengetahui apakah *tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (3) untuk mengetahui apakah kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Manajemen Laba

Manajemen laba dapat didefinisikan sebagai proses untuk mengambil langkah tertentu yang disengaja dalam batas-batas prinsip akuntansi berterima umum untuk menghasilkan tingkat yang diinginkan dari laba yang dilaporkan. Sering kali proses ini mencakup mempercantik laporan

keuangan, terutama angka yang paling bawah, yaitu laba.

Yushita (2010) yang membagi definisi manajemen laba menjadi dua yaitu; (1) Definisi sempit, *Earning management* dalam hal ini hanya berkaitan dengan pemilihan metode akuntansi, *earning management* dalam artian sempit ini didefinisikan sebagai perilaku manajemen untuk "bermain" dengan komponen *discretionary accrual* dalam menentukan *earnings*. (2) Definisi luas, *earning management* merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan atau mengurangi laba yang dilaporkan saat ini atas unit dimana manajer sebagai *agent* bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan

Tax Avoidance

Pohan (2013), mengatakan bahwa *tax avoidance* adalah mengefisiensikan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak. Penghindaran pajak merupakan strategi perusahaan yang penting. Penghindaran pajak merupakan bagian dari manajemen pajak. Penghindaran pajak bukan merupakan kegiatan yang melanggar hukum, tetapi terlihat seperti sesuatu yang negative karena perusahaan mencoba untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan.

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) berbeda dengan penggelapan pajak (*tax evasion*) karena penghindaran pajak mencari celah peraturan pajak yang dapat digunakan untuk memperkecil beban pajak, sedangkan penggelapan pajak merupakan mengurangi beban pajak dengan cara melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku.

Penghindaran pajak merupakan investasi yang beresiko untuk manajemen.

Kualitas Audit

Kualitas audit adalah pemeriksaan yang sistematis dan independensi untuk menentukan aktivitas, mutu dan hasilnya sesuai dengan pengaturan yang telah direncanakan dan apakah pengaturan tersebut diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan tujuan.

Akuntan publik sebagai auditor eksternal yang relatif lebih independen dari manajemen dibandingkan auditor internal sejauh ini diharapkan dapat meminimalkan kasus rekayasa laba dan meningkatkan kredibilitas informasi akuntansi dalam laporan keuangan. Laporan keuangan audit yang berkualitas, relevan dan reliabel dihasilkan dari audit yang dilakukan secara efektif oleh auditor yang berkualitas.

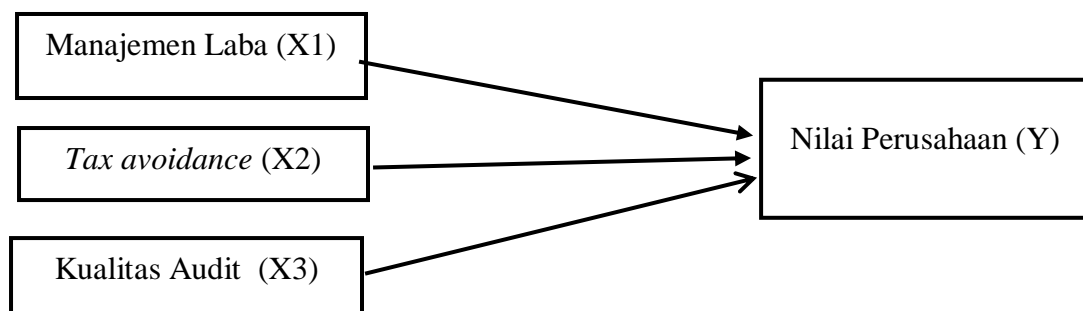
Nilai Perusahaan

Tujuan memaksimumkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimumkan nilai sekarang atau *present value* semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat (Sartono, 2012).

Menurut Margareta (2011) mengemukakan bahwa nilai perusahaan yang sudah *go public* tercermin dalam harga pasar saham perusahaan sedangkan pengertian nilai perusahaan yang belum *go public* nilainya terealisasi apabila perusahaan akan dijual (total aktiva dan prospek perusahaan, risiko usaha, lingkungan usaha, dan lain-lain). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjual-belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan.

Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan perusahaan karena (1) memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dimasa yang akan datang atau berorientasi jangka panjang (2) mempertimbangkan faktor resiko. (3) memaksimalkan nilai perusahaan lebih menekankan pada arus kas dari pada sekedar laba menurut pengertian akuntansi. (4) memaksimalkan nilai perusahaan tidak mengabaikan tanggung jawab sosial.

Pengembangan Hipotesis



Gambar 1. Model Hipotesis

Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Manajer diwajibkan memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Informasi yang diberikan berupa cerminan nilai perusahaan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Berdasarkan teori tersebut dan penelitian terdahulu tentang manajemen laba terhadap nilai perusahaan oleh (Nugrahani, 2014) pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan, diterima karena terbukti variabel *Discretionary Accruals* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari penjelasan tersebut, maka hipotesis pertama yang diajukan adalah;

H1: Manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Tax avoidance Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan bukan hanya mencari laba yang sebesar-besarnya tetapi bagaimana perusahaan juga bisa memberikan manfaat kepada investornya, salah satu cara adalah dengan melakukan *tax avoidance*, di mana dengan melakukan *tax avoidance* maka pajak yang dibayarkan oleh perusahaan akan kecil dan laba perusahaan yang akan dibagikan kepada investor bisa besar dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan teori tersebut dan

penelitian terdahulu tentang *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan oleh (Lestari dan Selvy, 2018) *tax avoidance* berpengaruh signifikan negative terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis kedua yang diajukan adalah;

H2: *Tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Untuk menghasilkan audit yang berkualitas, seorang akuntan publik dituntut untuk memiliki kompetensi yang cukup dan independensi yang baik. Kemampuan untuk mendeteksi salah saji material dalam laporan keuangan adalah fungsi dari kompetensi auditor sementara kecenderungan untuk mengungkapkan salah saji material adalah fungsi independensi auditor. Maka semakin tinggi tingkat kompetensi dan independensi auditor akan meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangan, dengan meningkatnya kredibilitas dari laporan keuangan maka diharapkan akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan, dan meningkatkan nilai perusahaan (Bachtiar, 2016))

Dari penjelasan tersebut maka hipotesis ketiga yang diajukan adalah;

H3: Kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, merupakan pemilihan sampel yang dihubungkan berdasarkan kriteria yang ditentukan peneliti untuk mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu (1) Perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45. (2) Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 (3) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan lengkap setiap tahunnya. (4) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian disetiap tahunnya (5) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah dan tahun tutup buku berakhir pada 31 Desember, dengan jumlah sampel sebanyak 23 perusahaan periode 3 tahun.

Variabel dan Pengukuran

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Manajemen Laba (X1) yaitu penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen untuk ditujukan kepada pihak eksternal dengan cara memanipulasi laporan laba dengan tujuan menciptakan kinerja perusahaan agar terkesan lebih baik dari yang sebenarnya dan untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi (2) *Tax Avoidance* (X2), menghindari beban pajak dengan cara menghitung pengenaan pajak lalu diarahkan kepada transaksi yang bukan objek pajak. Kualitas audit (X3) adalah pemeriksaan laporan

keuangan oleh auditor untuk menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien. Nilai Perusahaan (Y) adalah anggapan investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Metode Analisis

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Presentase total variance dapat ditentukan dengan uji koefisien determinasi (R^2).

Uji statistik t dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial yang ditunjukkan pada tabel koefisien (Nazaruddin dan Basuki, 2017 dalam (Alfiani, 2019). Uji statistik t menggunakan tingkat $\alpha = 0,05$. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis alternatif tidak terdukung atau menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis alternatif terdukung atau menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,538 ^a	,290	,214	,51716	1,069

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai *R-Square* adalah sebesar 0,290 artinya bahwa variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel manajemen laba, *tax avoidance* dan kualitas audit sebesar 29% persen dan 71% persen sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Pengujian Hipotesis

Tabel 2. Hasil Uji t

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,752	,550		3,185	,004		
	Manajemen Laba	,170	,078	,388	2,186	,037	,803	1,245
	Tax Avoidance	-,006	,006	-,154	-,952	,349	,969	1,032
	Kualitas Audit	-2,403	,806	-,522	-2,980	,006	,826	1,211

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

Pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

Diketahui nilai signifikansi untuk variabel manajemen laba terhadap nilai perusahaan sebesar 0,037 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan

bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan.

Diketahui nilai signifikansi untuk *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan sebesar 0,349 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan.

Diketahui nilai signifikansi untuk variabel kualitas terhadap nilai perusahaan sebesar $0,006 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Manajemen Laba merupakan suatu tindakan mengatur laba sesuai yang dikehendaki pihak tertentu, atau terutama oleh manajemen perusahaan (Fahmi, 2012). Pengaturan laba ini bertujuan untuk memperlihatkan kepada pemegang saham bahwa kinerja perusahaan yang terus membaik, yang nantinya akan berpengaruh kepada harga saham, dan nilai perusahaan itu sendiri. Meskipun demikian, karena manajemen laba merupakan tindakan untuk meningkatkan atau menurunkan laba dengan cara memilih kebijakan akuntansi oleh manajemen yang bersifat subjektif, maka manajemen laba, terutama dalam jangka panjang akan menurunkan nilai perusahaan, seperti yang terlihat dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami (2017) manajemen laba terhadap nilai perusahaan berpengaruh signifikan, tetapi hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tamia dan Vaya (2016) yang menghasilkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa *tax avoidance* dapat mengurangi nilai

perusahaan. Dengan kata lain semakin perusahaan melakukan penghindaran pajak maka semakin berkurang nilai perusahaan dimata para investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian menurut Fahmi dan Derry (2018) yang mengatakan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga konsisten dengan penelitian menurut Dewi dan Juliana (2016) yang mengatakan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika perusahaan meminimalkan melakukan *tax avoidance* maka nilai perusahaan akan semakin membaik dimata para investor dan akan membuat para investor ingin menanamkan saham di suatu perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kualitas audit dipandang sebagai kemampuan untuk mempertinggi kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Dengan kualitas audit yang tinggi diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan investor (De Angelo, 1981; Christiani dan Nugrahanti, 2014). Argumen tersebut berarti bahwa auditor yang berkualitas baik (skala besar) lebih cenderung mengungkapkan keadaan yang sebenarnya dan melaporkan masalah *going concern* apabila klien terbukti memiliki masalah untuk melangsungkan usahanya. Kantor akuntan (auditor) skala besar yang berkualitas dan memiliki reputasi baik akan dipilih perusahaan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Dewi (2018) tetapi penelitian ini tidak sependapat

dengan hasil penelitian Bachtiar (2016) yang menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut; (1) Manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Pengaturan laba ini bertujuan untuk memperlihatkan kepada pemegang saham bahwa kinerja perusahaan yang terus membaik, yang nantinya akan berpengaruh kepada harga saham, dan nilai perusahaan itu sendiri.. (2) *Tax avoidance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak dapat dilihat dari perusahaan melakukan *tax avoidance*. Dengan adanya *tax avoidance* citra perusahaan akan tetap saja sama dipihak para investor maupun *stakeholder*. Dengan adanya hal tersebut perusahaan mempunyai tanggung jawab dalam hal penghindaran pajak yang dilakukan. (3) Kualitas laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit yang tinggi mampu meningkatkan nilai perusahaan melalui kredibilitas laporan keuangannya.

Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat beberapa saran, yaitu; (1) Penelitian ini perlu dikembangkan lebih jauh lagi untuk mendapatkan hasil yang empiris yang lebih kuat yaitu dengan menambah variabel yang lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, misalnya; *good corporate governance* (GCG) (2)

Untuk penelitian selanjutnya disarankan memperluas penelitian kepada semua sektor perusahaan. (3) Untuk penelitian manajemen laba diharapkan untuk lebih meneliti dalam hal praktik manajemen laba karena kesalahan dalam hal praktik manajemen laba dapat menghancurkan kepercayaan publik terhadap perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, L. K. (2019). Intensity, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan Manajerial, dan Jenis KAP Terhadap Pengungkapan Aset Biologis. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Adisetiawan, R., and Surino, Yunan, 2016, Earning Management and Accounting Information Value: Impact and Relevance, Business, Management and Economics Research, 2(10), 170-17
- Bachtiar, Moch. Yusuf, 2016, Pengaruh Good Corporate Governance, Kualitas Audit dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014
- Bursa Efek Indonesia. (2016). Retivied 5 Januari, 2020, from <https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/ringkasan-performa-perusahaan-lq45/>
- Christiani, Ingrid, dan Yeterina Widi Nugrahanti. (2014). *Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 16 No. 1 Mei 2014. ISSN 2388-8137
- Dewi, Chandra, 2018, Pengaruh leverage Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan dengan keahlian Komite Audit Sebagai variabel moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012 – 2016)

- Dewi, T., Pratomo, D., & Juliana Dillak, V. J. (2016). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *e-Proceeding of Management* : 3(3), 3396-3402.
- Fahmi, Irham. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, M., & Derry Prayoga, M. (2018). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Tax Avoidance* Sebagai Variabel Mediating. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi* 1(3), 225-238.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2012). Dasar - dasar Manajemen Keuangan. (Edisi keenam-Cetakan Pertama). UPP STIM YPKN: Yogyakarta.
- Lestari, N., & Ningrum, S. A. (2018). Pengaruh Manajemen Laba dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Applied Accounting and Taxation* 3(1), 99-109.
- Lestari, Nanik dan Selvi Agita Ningrum (2018), Pengaruh Manajemen Laba dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi, *Jurnal Politeknik Negeri Batam*.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan*. Erlangga: Jakarta.
- Nugrahani, C. (2014). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening). *Kiat BISNIS* 5(4), 251-261.
- Pohan, C. (2013). *Manajemen Perpajakan*. (Edisi Revisi). PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta..
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. (Edisi 4). BPFE: Yogyakarta.
- Tamia Dewi, Dude Pratomo, Vaya Jualiana, (2016, Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating, *Jurnal, Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom*.
- Utami. A, E, P (2017) Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi (studi pada perusahaan pertambangan sub sector batu bara yang terdaftar di BEI Periode 2011 – 2015) Skripsi. FEB Unpas Bandung.
- Yushita, Amalia Novi 2010 *Earning Management Dalam Hubungan Keagenan*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol VIII No1 Hal 53 – 62.